



HARI INI PEMKOT MASUKI USIA 65 TAHUN

Menjaga Yogya Terus Nyaman Jadi Tantangan

PEMERINTAH Kota (Pemkot) Yogyakarta hari ini (7/6) tepat memasuki usianya yang ke-65 tahun. Selama itu pula, kepemimpinan di Pemkot Yogyakarta telah berganti sebanyak 9 kali. Meski telah berkali-kali meraih penghargaan, namun menjaga Yogya tetap aman dan nyaman menjadi tantangan kepala daerah.

Direktur Jogjakarta Transparansi, Winarta Hadiwiyono mengakui prestasi yang telah

dicapai Kota Yogyakarta memang sudah cukup banyak. Akan tetapi hal tersebut belum sepenuhnya sesuai dengan harapan masyarakat. "Kinerja birokrasi harus lebih pro aktif dalam melayani masyarakat. Setiap pemangku kebijakan juga perlu melakukan inovasi kebijakan untuk memperkuat ekonomi kerakyatan dan keberpihakan terhadap kelompok rentan," paparnya, Rabu (6/6).

Di samping itu, budaya inklusif, humanis, toleransi dan anti kekerasan sebagai ruh Kota Yogyakarta masih perlu diperkuat.

Menjaga Yogya supaya tetap nyaman tersebut tidak hanya pada tingkatan interaksi sosial saja. Melainkan harus menyeluruh hingga kenyamanan dalam dunia investasi. Ketua Komisi A DPRD Kota Yogyakarta, Chang Wendryanto mengungkapkan, berbagai peraturan daerah (perda) yang telah ditetapkan, harus dapat ditegakkan dengan baik. Iklim investasi yang baik, lanjut Chang, akan berbanding lurus dengan peningkatan kesejahteraan warga.

Menanggapi hal tersebut, Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersinergi dengan pemerintah. Ia menyadari, usia 65 tahun sebenarnya sudah cukup matang untuk menghadapi setiap persoalan. Namun

demikian, dengan kehidupan yang semakin kompleks maka tantangan juga semakin kuat. "Siapapun mereka, apakah walikota atau warga, tetapi apa yang sudah kita berikan kepada Pemkot. Jadi, mari kita jaga Yogyakarta ini dengan kebersamaan," jelasnya.

Slogan Semangat Gotong Royong Agawe Majune Ngayogyakarta (Segoro Amarto), lanjut Haryadi, harus menjadi pedoman di masyarakat. Tanpa adanya semangat yang diimbangi dengan gotong royong, maka mustahil Yogyakarta ini dapat terus maju dan berkembang.

Penghargaan Adipura yang diraih kemarin, menurut Haryadi, merupakan buah dari kerja keras masyarakat dalam menjaga lingkungan. Oleh karena itu, semangat untuk menjaga Yogyakarta yang lebih baik perlu terus dipupuk.

Sementara bagi internal birokrasi pemerintahan, Haryadi mengajak para karyawan

Walikota Yogyakarta dari Waktu ke Waktu

- Ir Moh.Enoh (1947)
- Mr. Soedarisman Poerwokusumo (1947-1966)
- Soedjono AY (1966-1975)
- H Achmad (1975-1981)
- Soegiarto (1981-1986)
- Djatmikanto D. (1986-1991)
- R. Widagdo (1991-2001)
- Herry Zudianto (2 periode; 2001-2006 serta 2006-2011)
- Haryadi Suyuti (2011-sekarang)



GRAFIS JOS

di lingkungan Pemkot supaya mendahulukan kepentingan masyarakat. Hasil opini Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) 2011 yang mendapat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) harus mampu dipertahankan.

Pemkot Yogyakarta sendiri telah menggelar rangkaian HUT ke-65 sejak 1 Juni 2012

kemarin. Beberapa kegiatan yang digelar antara lain Jambore Lansia, aksi donor darah, anjongsana ke para mantan walikota yang masih hidup serta ziarah ke makam mantan walikota yang telah meninggal dunia.

Puncak peringatan digelar hari ini dengan upacara bersama seluruh karyawan Pem-

kot di halaman Balaikota Yogyakarta. Usai upacara akan diselenggarakan pertunjukan Wayang Pesisiran dengan lakon 'Ki Ageng Giring'. Dalang dalam wayang tersebut ialah pejabat Pemkot, Eko Suryo Maharso yang merupakan Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta. (M-6/Cil)-a



KR-Ardhi Wahdan

Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti beserta jajaran pejabat Pemkot Yogyakarta foto bersama, Rabu (6/6).

Drs. Yuniarto Dwiutomo

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005